

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Pengetahuan Masyarakat mengenai kualitas dan harga atau jasa semakin tinggi pada saat ini maka setiap perusahaan harus dapat menciptakan suatu produk atau jasa yang berkualitas dengan harga yang kompetitif agar dapat diterima oleh masyarakat. Untuk mewujudkan itu semua perusahaan harus mempunyai suatu perencanaan anggaran yang tepat tanpa ada beban dan resiko bagi perusahaan yang berlebih yang dapat mengganggu kelancaran proses produksi dan menghambat perkembangan perusahaan . Pada akhirnya akan tercipta adanya peningkatan efisiensi dan efektifitas serta produktivitas yang tinggi dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan yang diharapkan.

Mengatasi ketidakpastian diperlukannya perencanaan anggaran penjualan dan Anggaran produksi dalam menentukan volume produksi. Perencanaan memegang peranan penting dalam perusahaan untuk menjalankan fungsi-fungsi lainnya, karena perencanaan merupakan hal yang mendasar sebagai langkah awal yang dapat berpengaruh terhadap perusahaan ke depan. Dengan dibuatnya perencanaan akan menghasilkan suatu rencana, hasil dari rencana tersebut salah satunya adalah anggaran.

Penyusunan anggaran pada suatu usaha sangatlah erat kaitannya dengan manajemen, khususnya yang berhubungan dengan penyusunan rencana (planning), mengkoordinir kegiatan-kegiatan produksi serta mengontrol kegiatan-kegiatan tersebut. Anggaran penjualan dibuat untuk mempermudah

pengendalian penjualan, sehingga barang dapat dijual sesuai dengan yang dianggarkan atau direncanakan.

Anggaran dan akuntansi memiliki kaitan yang sangat erat dimana akuntansi mengujikan data historis yang sangat bermanfaat untuk mengadakan estimasi-estimasi yang akan dituangkan dalam anggaran, yang nantinya akan dijadikan sebagai pedoman kerja diwaktu yang akan datang. Dengan demikian akuntansi sangat bermanfaat didalam penyusunan anggaran. Akuntansi yang melakukan pencatatan secara sistematis dan teratur tentang pelaksanaan anggaran itu nantinya dari hari ke hari. Dengan demikian akuntansi mengujikan data realisasi pelaksanaan anggaran secara lengkap. Data realisasi pelaksanaan anggaran inilah yang nantinya dibandingkan dengan apa yang tercantum dalam taksiran anggaran itu sendiri, untuk mengadakan penilaian (evaluasi) kerja perusahaan. Salah satu anggaran dalam perusahaan adalah anggaran produksi.

Menurut Zulhawati dan Rofiqoh (2016) Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu (periode) tertentu di masa yang akan datang, biasanya anggaran dibuat untuk satu tahun kegiatan. Oleh karena itu, rencana yang disusun dinyatakan dalam bentuk unit moneter, maka anggaran sering kali disebut juga dengan rencana keuangan.

Anggaran adalah alat perencanaan sekaligus alat pengendalian. Karena itu semua anggaran mencakup elemen perencanaan keuangan, dalam arti bahwa penyusunan anggaran tidak dapat dituntut tanggung jawabnya atas kejadian-

kejadian tertentu yang memengaruhi kemampuan mereka untuk mencapai sasaran yang dianggarkan. Anggaran yang pertama disusun perusahaan yaitu Anggaran Penjualan, karena anggaran penjualan merupakan dasar untuk menyusun anggaran lain di perusahaan. Dengan dibuatnya rencana penjualan yang baik, maka dapat membantu perusahaan untuk menyusun anggaran produksi. Kedua anggaran tersebut dapat dijadikan acuan oleh perusahaan untuk menyusun Anggaran Stabilitas Produksi, Septianti Dan Neneng (2021)

PT. Djiem Jaya Makmur merupakan perusahaan dagang dibidang produksi percetakan sablon kaos. Proses produksi sablon menggunakan tenaga manusia dengan bantuan beberapa alat produksi manual. Untuk bisa bertahan dan menghadapi persaingan perusahaan harus didukung oleh manajemen yang bagus, kreatif dan inovatif . untuk menjaga eksistensi dipasaran dengan kualitas yang tetap terjaga kualitasnya ,maka proses produksi harus bisa lebih cermat dalam mengatur bahan baku yang akan digunakan agar tetap terjaga dan dengan sesuai target yang diharapkan.

Berdasarkan pernyataan pemilik dari hasil observasi penulis lakukan, didapat hasil bahwa PT. Djiem Jaya Makmur dalam menyusun anggaran penjualan dan anggaran produksi hanya berdasarkan pengalaman atas penjualan bulan sebelumnya atau dalam satu tahun sebelumnya dengan menambah jumlah unit produk tanpa perhitungan secara statistik. Sehingga PT. Djiem Jaya Makmur kesulitan dalam menentukan perkiraan jumlah unit yang akan dijual setiap bulannya. Sementara penyusunan anggaran penjualan dan anggaran produksi secara statistik sangat penting digunakan karena dapat

membantu perusahaan dalam menghilangkan unsur subjektif dan hasilnya lebih dapat dipertanggung jawabkan.

PT. Djiem Jaya Makmur Berdasarkan dari hasil observasi peneliti bahwa sering terjadi kelebihan maupun kekurangan produksi, hal ini disebabkan karena tidak adanya anggaran penjualan dan anggaran produksi sehingga berdampak dalam menentukan rencana jumlah produk yang akan diproduksi. Untuk memenuhi kebutuhan pasar yang akan datang maka perusahaan harus mengetahui beberapa peramalan dimasa akan datang sehingga perusahaan dapat memproduksi barang sesuai permintaan yang telah diramalkan. Peramalan permintaan ini dapat membantu perusahaan dalam meminimalkan biaya dalam memproduksi barang dan jasa yang dihasilkan . dengan mengetahui beberapa permintaan pada priode berikutnya perusahaan dapat memproduksi barang secara tidak berlebihan.

Kelebihan jumlah produk yang akan di produksi berdampak pada penumpukan persediaan yang berakibat pada modal yang tertanam sehingga terjadi kekurangan modal , sedangkan kekurangan produksi berdampak juga terhadap penjualan yang harus dihentikan sementara karena kurangnya bahan baku yang tersedia. Maka Perusahaan perlu melakukan perhitungan peramalan penjualan untuk perencanaan anggaran penjualan dan anggaran produksi secara statistik produk sablon kaos di PT. Djiem Jaya Makmur. Anggaran penjualan yang telah disusun dapat digunakan dalam menyusun anggaran produksi untuk menetapkan jumlah produksi setiap

bulannya, sehingga hasil dari anggaran penjualan dan anggaran produksi dapat dijadikan dasar penyusunan anggaran stabilitas produksi .

Langkah yang ditempuh dalam menyusun anggaran penjualan dan anggaran produksi ini secara umum langkah yang perlu dilakukan meliputi penentuan dasar – dasar anggaran yaitu penentuan relevan variabel yang mempengaruhi penjualan, penentuan startehi pemasaran yang dipakai. Yang kedua penyusunan rencana penjualan dengan peramalan penjualan , metode yang digunakan adalah metode moment dan metode least square yang kemudian menghitung perbandingan selisih antara nilai trend dengan nilai actual penjualan. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk melakukan **“Analisis Perhitungan Peramalan Penjualan Dalam Upaya Menentukan Anggaran Penjualan Dan Anggaran Produksi Menggunakan Metode Stabilitas Produksi Pada PT Djiem Jaya Makmur”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas ,maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana analisis perhitungan peramalan penjualan dalam upaya menentukan Anggaran Penjualan Dan Anggaran Produksi menggunakan Metode Stabilitas Produksi Pada PT. Djiem Jaya Makmur?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari rumusan masalah diatas adalah untuk mengetahui Anggaran penjualan dan Anggaran produksi menggunakan Metode Stabilitas Produksi pada PT. Djiem Jaya Makmur.

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian di atas, adapun manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini, memperoleh ilmu tentang anggaran sebuah perusahaan dalam penyusunan Anggaran penjualan dan produksi serta dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menerapkan dan menambah teori yang dipelajari di Politeknik Harapan Bersama.

2. Bagi PT. Djiem Jaya Makmur

Dengan penelitian ini, dapat menjadikan bahan pertimbangan serta akan memudahkan dalam penyusunan Anggaran penjualan dan Anggaran produksi kedepannya yang sudah peneliti terapkan pada perusahaan

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Dengan penelitian ini, dapat menjadikan arsip serta bukti sekaligus bahan referensi di Politeknik Harapan Bersama sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa yang akan melakukan sebuah penelitian selanjutnya.

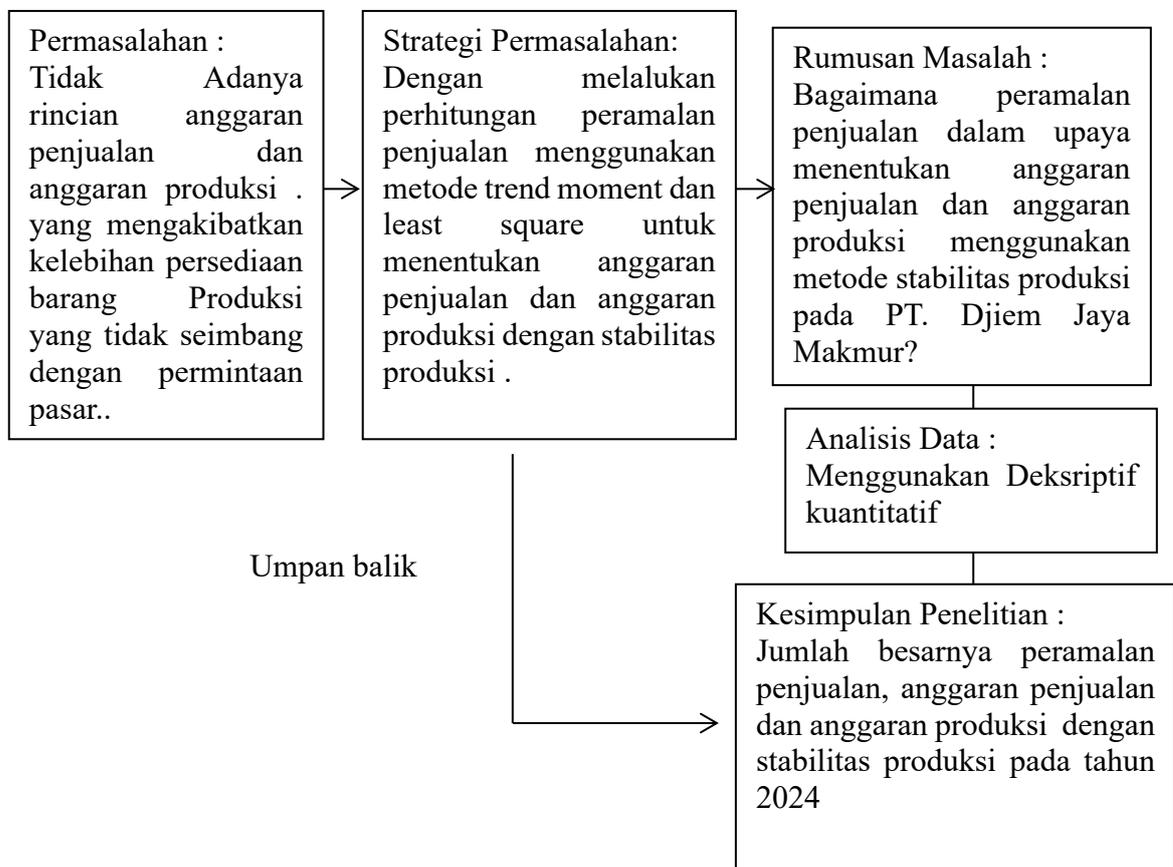
1.5 Batasan masalah

Agar penelitian yang dibahas lebih fokus dan terarah, maka permasalahan dibatasi hanya pada perhitungan peramalan penjualan untuk penentuan Anggaran penjualan dan Anggaran produksi menggunakan metode kebijakan stabilitas produksi pada PT. Djiem Jaya Makmur

1.6 Kerangka berpikir

Pemecahan masalah ini yaitu dengan melakukan perhitungan peramalan penjualan dengan menggunakan metode trend moment dan metode least square untuk penentuan anggaran penjualan dan anggaran produksi agar Menerapkan metode stabilitas produksi untuk mengoptimalkan proses produksi. Prumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana analisis perhitungan peramalan penjualan dalam upaya menentukan Anggaran Penjualan Dan Anggaran Produksi menggunakan Metode Stabilitas Produksi Pada PT. Djiem Jaya Makmur?

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disederhanakan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika penulisan

Pada penulisan Tugas Akhir ini dibuat sistematika penulisan dari awal sampai akhir penulisan Tugas Akhir ini. Hal ini bertujuan agar pembaca mudah memahami mengenai penelitian dari tugas akhir ini.

Adapun untuk sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir, halaman lembar pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan dalam mencari bagian-bagian penting.

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

Bagian berisi antara lain latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang teori dasar yang memuat definisi dari akuntansi, penjelasan tentang Anggaran, definisi Anggaran

Penjualan , definisi Anggaran Produksi, Fungsi Anggaran,
Pengertian Hubungan Anggaran dengan Akuntansi

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian ,serta saran dari penulis yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari:

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelian tugas akhir secara lengkap.

LAMPIRAN

Lampiran berisi sebuah informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain surat keterangan telah melaksanakan penelitian, serta data lainnya yang diperlukan.